

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi eksistensi manusia karena pendidikan memberikan pengetahuan yang dapat membantu mereka membentuk nilai-nilai moral, sosial, dan budaya. Salah satu pilar utama dalam perkembangan anak adalah pendidikan, menurut Ki Hajar Dewantara, yang juga dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional. “Tujuan pendidikan adalah untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka bisa bahagia,” jelasnya. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh warga suatu negara memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan atau kemunduran kualitas negara tersebut.

Kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang bersifat edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan (Pane dan Dasopang, 2017 hlm. 351) Proses pembelajaran dapat dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen pembelajaran. Elemen-elemen ini-guru, siswa, tujuan, media, materi, teknik, dan evaluasi-berinteraksi satu sama lain. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran yang merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar-mengajar melibatkan interaksi antara siswa dan guru dengan tujuan terjadinya perubahan perilaku dalam sikap, kemampuan, dan pengetahuan. Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah untuk memfasilitasi dan membantu siswa dalam belajar secara efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Agar pembelajaran berhasil, media pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran memfasilitasi proses pembelajaran, mendorong partisipasi warga belajar, dan membantu mereka memahami materi pelajaran. Akses, biaya, teknologi, interaktivitas, perubahan organisasi, kebaruan, dan kecepatan merupakan pertimbangan penting ketika memilih media (Pribadi & Benny, 2017, hal. 26). Dengan pembelajaran, proses belajar akan menjadi lebih efektif, aktif, dan kreatif serta mampu

menumbuhkan minat dan motivasi belajar warga belajar. Oleh karena itu, peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan, bukan hanya sebagai sosok yang profesional dan kompeten dalam bidangnya, tetapi juga sebagai individu yang mampu meningkatkan pengetahuan, menguasai, dan mengembangkan media pembelajaran, serta meningkatkan pencapaian prestasi belajar sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.

Penggunaan media sosial sangat penting dalam pendidikan untuk penyebaran pengetahuan dan sumber daya pembelajaran. Media sosial memungkinkan siswa dan pengajar untuk terhubung dan bertukar informasi mengenai dukungan akademik kapan saja dan dari lokasi mana saja. WhatsApp adalah salah satu dari sekian banyak bentuk dan aplikasi media sosial yang saat ini tersedia. Fitur-fitur WhatsApp yang mudah digunakan telah menjadikannya alat media sosial yang sangat populer yang digunakan oleh masyarakat secara luas untuk komunikasi dan interaksi. Dengan bantuan program ini, pengguna dapat dengan mudah dan cepat bertukar pesan, melakukan percakapan suara dan video, serta berbagi berbagai konten, termasuk dokumen, film, dan foto. Penggunaan WhatsApp juga menjadi semakin umum di sektor pendidikan. Misalnya, fitur grup WhatsApp dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Para pengajar dapat dengan mudah mendistribusikan sumber daya pembelajaran, seperti tautan ke video YouTube atau pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, melalui grup. Dengan cara yang sama, para siswa dapat menemukan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih sederhana, terutama ketika mereka memiliki jadwal yang padat.

Tanpa memandang usia, WhatsApp adalah salah satu platform media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan di seluruh dunia, termasuk pelajar. WhatsApp didefinisikan sebagai program chatting yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi pesan teks, foto, audio, video, dan lokasi (Anwar & Riyadi, 2017, hal.3). Untuk konektivitas data, aplikasi WhatsApp biasanya menggunakan koneksi Wi-Fi atau 3G/4G. WhatsApp memungkinkan untuk diskusi online, berbagi file, dan berbagi

informasi (Suryadi et al., 2018, hlm. 5).

WhatsApp Media memiliki sejumlah manfaat, seperti sangat berguna dan mudah digunakan, cepat, penggunaan data internet dengan harga terjangkau, dan eksklusif untuk perangkat. Dengan bantuan layanan internet, program ini menawarkan berbagai kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi, termasuk Grup Baru, Siaran Baru, WhatsApp Web, Pesan Berbintang, dan pengaturan lainnya. Salah satu elemen yang sering digunakan dalam bidang pendidikan adalah fitur grup, yang berfungsi sebagai forum diskusi antara pendidik dan siswa serta antar siswa itu sendiri dalam upaya mempelajari hal-hal baru. Guru dapat menggunakan obrolan grup jarak jauh, misalnya, untuk mendistribusikan informasi, melakukan percakapan, menawarkan tautan ke video instruksional, dan mengajukan pertanyaan yang perlu dijawab. Untuk kegiatan komunikasi guru-siswa selama proses pembelajaran, hal ini sangat bermanfaat (Ricu Sidiq, 2019, hal. 146).

WhatsApp memiliki kekurangan di samping kelebihanannya, seperti kuota internet yang terbatas, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memiliki perangkat agar dapat terhubung ke internet. Ketika diberi tugas, siswa sering kali kesulitan untuk berkonsentrasi karena kondisi di rumah yang tidak mendukung, pemadaman jaringan yang membuat mereka tidak dapat mengakses internet, dan ketidakmampuan untuk berkomunikasi secara langsung. Akibatnya, guru hanya memberikan tugas kepada siswa dan membebani mereka dengan pekerjaan tersebut. Selain itu, tidak semua siswa memiliki gawai sendiri, sehingga mereka harus berbagi dengan orang tua. Hal ini dapat menyulitkan siswa dalam menyelesaikan tugas dan menyebabkan penumpukan pekerjaan, yang pada akhirnya membuat mereka lesu.

Sehubungan dengan hal tersebut, program paket C merupakan salah satu program pendidikan kesetaraan yang ditawarkan oleh PKBM Istiqamatul Fuadi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Di dalam kelas, kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

Teknologi diperlukan sebagai alat bantu media untuk memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan yang

terjadi, namun terdapat tantangan di dalam warga belajar.

Karena latar belakang usia dan ekonomi warga belajar yang beragam, warga belajar di program paket C memiliki beragam kegiatan. Waktu yang diberikan oleh lembaga seringkali berbenturan dengan hobi atau kegiatan lain, ada yang sudah berkeluarga dan mengasuh anak, dan ada juga yang sudah bekerja, sehingga jarang hadir. Hambatan lainnya adalah terbatasnya jaringan peserta didik dan kurangnya informasi, keterampilan, dan kapasitas mereka dalam menggunakan media sosial untuk belajar.

Sulit bagi siswa dan tutor untuk menemukan waktu yang sama untuk menyelesaikan pembelajaran di kelas karena beberapa tantangan yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, para tutor menggunakan media sosial untuk membantu siswa dalam mendapatkan informasi, materi, dan tugas sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Meskipun tidak dilakukan secara langsung, materi atau tugas dapat diberikan melalui media sosial.

Penggunaan aplikasi WhatsApp Group Chat sebagai alat bantu pengajaran di Program Paket C adalah topik utama dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik WhatsApp dapat meningkatkan proses pendidikan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengatasi hambatan dalam pembelajaran informal. Jika digunakan dengan baik, teknologi yang sederhana ini dapat secara signifikan meningkatkan standar pembelajaran dan memberikan akses yang sama terhadap pendidikan di Indonesia.

Peneliti ingin sekali meneliti tentang “Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp Group Chat* Sebagai Media pembelajaran Pada program paket C (Studi di PKBM Istiqamatul Fuadi Kota Tasikmalaya)”. secara lebih rinci dengan melihat permasalahan yang telah disebutkan di atas. Diharapkan penelitian ini dapat memajukan bidang pendidikan nonformal, khususnya di bidang pendidikan kesetaraan Paket C.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Warga belajar banyak yang tidak hadir karena jarak rumah ke tempat belajar jauh
2. Banyak warga belajar yang sudah bekerja sehingga tidak bisa datang
3. Keterbatasan waktu pada warga belajar yang memiliki kegiatan lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disajikan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group Chat* Sebagai Media pembelajaran pada Program paket C di PKBM Istiqamatul Fuadi Tasikmalaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi aplikasi *whatsapp group chat* terhadap proses pembelajaran paket C di PKBM Istiqamatul Fuadi Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis dan praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Sebagai sumbangan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan penulis dan pembaca dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian referensi penelitian mahasiswa belajar atau mahasiswi khususnya yang berkaitan dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), serta dijadikan masukan dan pertimbangan dalam proses pembelajaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
2. Bagi Tutor/Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber evaluasi serta memberikan pemahaman mengenai kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), serta penelitian ini dapat digunakan sebagai saran pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para tutor dalam upaya pemanfaatan media sosial.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi masyarakat terkait dengan pembelajaran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam pemanfaatan media sosial.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya pengetahuan, wawasan mengenai teori dan praktik pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) serta diharapkan dapat memperluas pengalaman peneliti dengan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi yang terjadi di lapangan.

1.6 Definisi Operasional

1. Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Group Chat

Pemanfaatan aplikasi WhatsApp Group Chat merujuk pada penggunaan fitur grup dalam aplikasi WhatsApp untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam program paket C.

2. Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini, media pembelajaran dioperasionalkan sebagai *WhatsApp Group Chat*, yaitu fitur grup dalam aplikasi WhatsApp yang digunakan sebagai sarana penyampaian materi, diskusi, dan

komunikasi antara tutor dan peserta didik dalam Program Paket C di PKBM Istiqamatul Fuadi Kota Tasikmalaya.

3. Program Paket C

Program Paket C adalah program pendidikan setara SMA/SMK yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Program ini ditujukan bagi mereka yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal di sekolah, namun ingin memperoleh ijazah setara SMA/SMK.